

**HUBUNGAN ANTARA METODE DEMONSTRASI
DENGAN KEAKTIFAN BELAJAR PESERTA
DIKLAT 3 IN 1 OPERATOR JUNIOR CUSTOME
MADE WANITA DI BALAI DIKLAT INDUSTRI
PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah*



Oleh
ARINDHA SUKMA
17005060

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

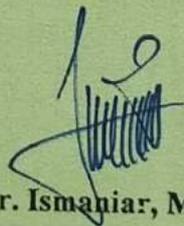
PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA METODE DEMONSTRASI DENGAN
KEAKTIFAN BELAJAR PESERTA DIKLAT 3 IN 1
OPERATOR JUNIOR CUSTOMER MADE WANITA
DI BALAI DIKLAT INDUSTRI PADANG

Nama : Arindha Sukma
NIM/ BP : 17005060/ 2017
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

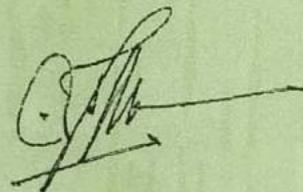
Padang, 30 Agustus 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. Ismaniar, M. Pd
NIP. 19760623 200501 2 002

Disetujui oleh,
Pembimbing



Prof. Dr. Jamaris, M. Pd
NIP. 19621010 198602 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Antara Metode Demonstrasi Dengan
Keaktifan Belajar Peserta Diklat 3 In 1 Operator Junior
Custome Made Wanita di Balai Diklat Industri Padang

Nama : Arindha Sukma

NIM/ BP : 17005060/ 2017

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 30 Agustus 2021

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1 Ketua	: Prof. Dr. Jamaris, M. Pd	1. 
2 Anggota	: Dr. Setiawati, M. Si	2. 
3 Anggota	: Alim Harun Pamungkas, S. Pd., M. Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arindha Sukma
NIM/ BP : 17005060/ 2017
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan antara Metode Demonstrasi dengan Keaktifan Belajar Peserta Diklat 3 in 1 *Operator Junior Custome Made* Wanita di Balai Diklat Industri Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila dikemudian hari ditemukan kesamaan atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab untuk menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari berbagai pihak, saya ucapkan terima kasih.

Padang, 12 Agustus 2021

Saya yang menyatakan,



Arindha Sukma

NIM. 17005060

ABSTRAK

Arindha Sukma. 2021. Hubungan antara Metode Demonstrasi dengan Keaktifan Belajar Peserta Diklat *3 in 1 Operator Junior Custome Made* Wanita di Balai Diklat Industri Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keaktifan peserta diklat dalam mengikuti diklat *3 in 1 Operator Junior Custome Made* Wanita di Balai Diklat Industri Padang, yang diduga karena instruktur menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran penerapan metode pembelajaran demonstrasi yang digunakan instruktur selama pelatihan, keaktifan belajar peserta dalam mengikuti pelatihan dan hubungan antara metode demonstrasi dengan keaktifan belajar peserta diklat *3 in 1 Operator Junior Custome Made* Wanita di BDI Padang.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta diklat *3 in 1 Operator Junior Custome Made* Wanita di Balai Diklat Industri Padang berjumlah 45 orang. Sedangkan sampel diambil menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, sebanyak 88% (40 orang) karena 12% dari populasi dijadikan sebagai uji coba. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang disebar melalui *link google form* <https://bit.ly/AngketPenelitianArindhaSukma>. Sedangkan ntuk teknik analisis data digunakan rumus persentase dan rumus *product moment*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa instruktur telah menggunakan metode demonstrasi dengan baik, peserta diklat sudah memiliki keaktifan belajar yang baik, dan terdapat hubungan yang signifikan antara antara metode demonstrasi dengan keaktifan belajar peserta diklat. Sarannya yaitu sebaiknya dalam setiap kegiatan pelatihan yang mengajarkan suatu bidang keterampilan dan bersifat praktek lebih baik menggunakan metode demonstrasi. Karena metode pembelajaran ini memliki cara dengan konsep belajar melihat kemudian memperagakan. Agar peserta diklat aktif selama pembelajaran, maka proses pembelajaran sebaiknya menggunakan metode demonstrasi, apabila pembelajaran itu berkaitan dengan pemberian suatu keterampilan. Semakin baik pelaksanaan metode demonstrasi, maka semkin aktif pula peserta diklat mengikuti pembelajaran.

Kata Kunci: Metode demonstrasi, keaktifan belajar, diklat

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warrahmatullahi wabarrakatuh,

Alhamdulillahirabbila'lamin, segala puji hanya bagi Allah SWT atas segala limpahan Rahmat dan Karunia serta Nikmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Hubungan antara Metode Demonstrasi dengan Keaktifan Belajar Peserta Diklat 3 in 1 Operator Junior Custome Made Wanita di Balai Diklat Industri Padang”**. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti telah banyak mendapat bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Rusdinal, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.
3. Bapak Alim Harun Pamungkas. M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.
4. Bapak Prof. Dr. Jamaris, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan dan meluangkan waktu dengan penuh kesabaran bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Alim Harun Pamungkas. M.Pd dan Ibu Dra. Setiawati M.Si selaku Dosen Penguji Skripsi.
6. Ibu Dra. Setiawati M.Si. selaku Kepala Laboratorium Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Padang.
7. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta staf pegawai Jurusan Pendidikan Luar Sekolah yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Surya Agusman selaku Kepala Balai Diklat Industri Padang
9. Seluruh karyawan di Balai Diklat Industri Padang yang telah memberikan bimbingan dan bantuan dalam pengumpulan data penelitian.
10. Teristimewa untuk kedua orangtua tercinta Ayah Ajat Sukmana dan Ibu Nurjaswati yang senantiasa mendoakan saya setiap waktu serta keluarga tercinta Dedek, Bhisma, Mak Uniang Yan, Mektek No, Mintuo Tel yang telah banyak membantu melalui doa dan materil memberikan dukungan dan kerja keras demi kesuksesan penulis dalam menyelesaikan skripsi dan studi ini hingga selesai.
11. Kepada partner berjuang Muhammad Jefpri yang selalu ada dalam suka dan duka serta yang selalu memotivasi saya untuk bersama-sama menyelesaikan studi.
12. Semua teman-teman PLS angkatan 2017.
13. Teman-teman kos Gang Pari 10 Kinok dan Putri yang selalu menyemangati, menghibur dan membantu saya selama proses pengerjaan skripsi ini.

14. Seluruh abang, kakak, adik dan teman-teman yang tak bisa disebut satu persatu, terima kasih atas bantuannya. Semoga segala bentuk bimbingan dan bantuan dibalas oleh Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun penyajiannya.

Untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun dari segala pihak sangat diharapkan. Selanjutnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, 12 Agustus 2021
Penulis

Arindha Sukma
NIM. 17005060

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Asumsi Penelitian	10
F. Tujuan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian	10
H. Definisi Operasional.....	11
1. Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran	11
2. Keaktifan Belajar.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Kajian Teori	13
B. Penelitian Relevan.....	26
C. Kerangka Berpikir	28
D. Hipotesis Penelitian.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Populasi dan Sampel	30
C. Instrumen dan Pengembangannya.....	32
D. Pengumpulan Data	37
E. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39

A. Hasil Penelitian	39
1. Deskripsi Metode Demonstrasi	39
2. Deskripsi Keaktifan Belajar	49
3. Hubungan antara Metode Demonstrasi dengan Keaktifan Belajar	58
B. Pembahasan.....	60
1. Deskripsi Metode Demonstrasi	60
2. Deskripsi keaktifan belajar	62
3. Hubungan antara Metode Demonstrasi dengan Keaktifan Belajar	64
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	67
A. Simpulan	67
B. Saran.....	68
DAFTAR RUJUKAN	69
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Uji Kompetensi Peserta Diklat Tahun 2020 – 2021	4
Tabel 2. Rekap Absensi Kehadiran Peserta	4
Tabel 3. Catatan Evaluasi Keaktifan Belajar Peserta Diklat.....	5
Tabel 4. Data Sarana & Prasarana di BDI Padang tahun 2020.....	7
Tabel 5. Alternatif Jawaban Angket.....	33
Tabel 6. Hasil Uji Validitas Angket Metode Demonstrasi.....	34
Tabel 7. Hasil Uji Validitas Angket Keaktifan Belajar Peserta	35
Tabel 8. Hasil Reliabilitas X dan Y	36
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Metode Demonstrasi Mempersiapkan.....	40
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Metode Demonstrasi Memperkenalkan.....	42
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Metode Demonstrasi Menjelaskan.....	43
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Metode Demonstrasi Memperagakan	45
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Metode Demonstrasi Mempraktekkan.....	47
Tabel 14. Rekapitulasi Distribusi Frekuensi Metode Demonstrasi	47
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Keaktifan Belajar Peserta Indikator	50
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Keaktifan Belajar Peserta Indikator	52
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Keaktifan Belajar Peserta Indikator	53
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Keaktifan Belajar Peserta bagian	55
Tabel 19. Distribusi Frekuensi Keaktifan Belajar Peserta Indikator Tertib	56
Tabel 20. Rekapitulasi Distribusi Keaktifan Belajar	59
Tabel 21. Interpretasi Koefisien Korelasi.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir	28
Gambar 2. Diagram Metode Demonstrasi Indikator Mempersiapkan	41
Gambar 3. Diagram Metode Demonstrasi Indikator Memperkenalkan	42
Gambar 4. Diagram Metode Demonstrasi Indikator Menjelaskan.....	44
Gambar 5. Diagram Metode Demonstrasi Indikator Memperagakan	46
Gambar 6. Diagram Metode Demonstrasi Indikator Mempraktekkan.....	47
Gambar 7. Diagram Rekapitulasi Metode Demonstrasi	49
Gambar 8. Diagram Keaktifan Belajar Indikator Memperhatikan Langkah.....	51
Gambar 9. Diagram Keaktifan Belajar Indikator Keterlibatan	52
Gambar 10. Diagram Keaktifan Belajar Indikator Merespon dan Aktif.....	54
Gambar 11. Diagram Keaktifan Belajar Indikator Bersungguh-bersungguh.....	55
Gambar 12. Diagram Keaktifan Belajar Tertib Selama Kegiatan.....	57
Gambar 13. Diagram Rekapitulasi Keaktifan Belajar	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	73
Lampiran 2. Data Uji Validitas Instrumen Variabel X.....	76
Lampiran 3. Validitas Variabel Metode Demonstrasi	78
Lampiran 4. Reliabilitas Instrumen Variabel X	79
Lampiran 5. Validitas Variabel Keaktifan Belajar Peserta Diklat	80
Lampiran 6. Validitas Variabel Keaktifan Belajar Peserta Diklat	83
Lampiran 7. Reliabilitas Instrumen Variabel Y	84
Lampiran 8. Tabel r tabel	86
Lampiran 9. Data Frekuensi Variabel X.....	87
Lampiran 10. Data Frekuensi Variabel Y	91
Lampiran 11. Analisis Korelasi Metode Demonstrasi dengan Keaktifan	97
Lampiran 12. Foto Kegiatan.....	99
Lampiran 13. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Pendidikan	101
Lampiran 14. Surat Balasan Izin Penelitian dari BDI Padang	103

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan luar sekolah merupakan satu dari beberapa jenis penyelenggaraan pendidikan yang pelaksanaannya di luar sistem persekolahan untuk memenuhi kebutuhan belajar masyarakat yang kurang terpenuhi di pendidikan formal (persekolahan). Pendidikan luar sekolah menjadi salah satu jalur yang berperan penting memberi kesempatan belajar kepada masyarakat sehingga nantinya mereka memiliki modal keterampilan dalam meningkatkan taraf hidupnya.(Afran et al., 2020)

Pendidikan luar sekolah memiliki peran dalam mengatur berbagai program pendidikan yang fokusnya mengarah pada peningkatan dan pengembangan SDM, sehingga disebutlah bahwa pendidikan ini sebagai pengganti, penambah dan pelengkap pendidikan persekolahan (formal) yang sesuai dengan kebutuhan belajar masyarakat. Pendidikan luar sekolah dapat menjadi alternatif pendidikan yang bisa membantu segala kondisi dan kebutuhan masyarakat atau manusia. Ciri khas pendidikan luar sekolah yaitu pada fleksibel dalam artian semua kebutuhan, permasalahan dan kondisi manusia atau masyarakat dapat terwadahi pada pendidikan luar sekolah.(Jamaris, 2016)

Segala bentuk kegiatan pembelajaran baik pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berlangsung di luar sistem persekolahan, terorganisasi, disengaja atau direncanakan untuk meningkatkan taraf hidup individu adalah

Pendidikan luar sekolah. Dengan demikian, kegiatan seperti kursus, penataran, pelatihan penyuluhan dan kelompok belajar merupakan bagian dari banyaknya program pendidikan luar sekolah. (Pamungkas, 2017)

Simpulan dari pernyataan di atas ialah bahwa program dari pendidikan luar sekolah berlangsung di luar sistem persekolahan yang pelaksanaannya terorganisasi, penyelenggaraannya terlembaga, bersifat fleksibel dan terbuka serta tidak terikat dan terpusat. Adapun program pendidikan luar sekolah itu, diantaranya ialah program semacam kursus, penataran, pelatihan, penyuluhan dan kelompok belajar.

Diklat merupakan salah satu program pendidikan luar sekolah. Menurut Mangkuprawira (dalam Erlin Emilia Kandou, 2013), diklat merupakan program untuk membekali peserta pelatihan dengan cara mengajarkan ilmu pengetahuan, sikap dan juga keterampilan tertentu sehingga peserta didik terampil dan cakap dalam suatu bidang keterampilan dan bisa bersaing di dunia kerja yang semakin berkembang. Maka dapat dikatakan bahwa diklat adalah suatu program penyelenggaraan pendidikan luar sekolah dalam mengarahkan dan memberikan pengetahuan, keterampilan serta membentuk sikap sebagai modal dalam memenuhi tuntutan kerja yang semakin berkembang.

Lembaga yang menjalankan program pendidikan dan pelatihan (Diklat) ialah Balai Diklat Industri (BDI) Padang. BDI Padang merupakan suatu unit kerja yang langsung berada dibawah naungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI) Kementerian Perindustrian RI, yang

spesialisasi kompetensi SDM nya di bidang bordir dan *fashion* industri kecil/menengah. BDI Padang berbatasan dengan Kampus Politeknik ATI Padang, tepatnya di Jln. Bungo Pasang Tabing, Kota Padang, Sumatera Barat.

Balai Diklat Industri Padang memiliki 13 jenis kegiatan diklat salah satunya adalah diklat dibidang menjahit pakaian wanita yang dinamakan dengan diklat *3 in 1 Operator Junior Custome Made* Wanita berbasis kompetensi dalam rangka menyiapkan tenaga kerja ahli di sektor industri kecil dan menengah untuk membuat berbagai produk *fashion* wanita. Diklat *3 in 1* adalah suatu pelatihan yang memiliki tiga aspek yang dikemas dalam bentuk diklat yaitu Pelatihan, Sertifikasi, dan Penempatan. Setelah diberikan pelatihan, peserta diklat akan diberikan sertifikat kompetensi apabila lulus ujian kompetensi untuk kemudian bekerja di Kelompok Usaha Bersama (KUB) yang sudah disepakati sebelumnya dengan peserta diklat. Hal ini bertujuan agar Balai Diklat Industri Padang tetap bisa memonitoring dan mewadahi alumni yang terus berproduksi. Adapun yang menjadi peserta dari diklat ini ialah masyarakat yang berusia 18 – 40 tahun dengan jenjang pendidikan yang beragam. Pelaksanaan kegiatan diklat ini berlangsung selama tiga minggu yang diikuti sebanyak 45 peserta.

Hasil wawancara peneliti dengan salah satu panitia penyelenggara kegiatan diklat pada tanggal 16 Januari 2021, Bapak Aldi Willya, S.T menjelaskan bahwa peserta diklat yang telah selesai mengikuti diklat memiliki kemampuan yang bagus berdasarkan hasil uji kompetensinya.

Tabel 1. Hasil Uji Kompetensi Peserta Diklat Tahun 2020 – 2021 sebanyak lima angkatan

Angkatan	Jumlah Peserta	Keputusan Sertifikasi
1	47	Kompeten
2	31	Kompeten
3	46	Kompeten
4	30	Kompeten
5	45	Kompeten

(Sumber: Data Lembaga BDI Padang)

Tabel diatas menunjukkan bahwa peserta yang mengikuti diklat ini telah teruji kompetensinya, karena diklat di tahun 2020 yang diselenggarakan untuk empat angkatan 100% dinyatakan berkompeten dan satu angkatan di tahun 2021 juga demikian.

Sesuai dengan pengamatan peneliti pada tanggal 16 – 17 Januari 2021 di BDI Padang, peserta terlihat aktif selama kegiatan berlangsung. Hal ini terlihat dari rekapitulasi kehadiran peserta 100% di setiap kegiatan sebagai berikut:

Tabel 2. Rekap Absensi Kehadiran Peserta

No.	Jadwal	Tanggal	Jumlah
1	Hari ke- 1	16 Januari	45
2	Hari ke- 2	17 Januari	45
3	Hari ke- 3	18 Januari	45
4	Hari ke- 4	19 Januari	45
5	Hari ke- 5	20 Januari	45
6	Hari ke- 6	21 Januari	45

Sumber: Dokumentasi Rekap Absensi Peserta Diklat Tahun 2021

Kegiatan diklat berlangsung efektif, terlihat peserta memiliki keaktifan belajar. Keaktifan belajar peserta diklat selama pembelajaran tentunya harus saling berinteraksi antara instruktur maupun sesama peserta diklat. Nana Sudjana (dalam Pratama, 2019), keaktifan bisa diamati dari perhatian,

pendengaran, persiapan dan lainnya. Pada saat pembelajaran berlangsung peneliti melihat peserta mengikuti pembelajaran dengan tertib dan memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh instruktur. Komunikasi antara instruktur dengan peserta terlihat baik karena peserta memperhatikan penjelasan dan juga menanggapi penjelasan tersebut. Selama proses pembelajaran, instruktur mempersiapkan cara dalam penerapan metode belajar seperti mempersiapkan, memperkenalkan, menjelaskan peralatan dan berbagai bahan yang akan dipergunakan saat diklat serta memperagakan tata cara dalam langkah-langkah menjahit pakaian.

Wawancara peneliti pada tanggal 17 Januari 2021 dengan instruktur yaitu Ibu Ade Listiani, mengatakan bahwa peserta pelatihan terlihat bersungguh-sungguh, rajin dan mempunyai kemauan yang kuat untuk mengikuti setiap proses pembelajaran. Hal tersebut dilihat dari persiapan yang sudah disediakan sebelumnya sebelum kegiatan dilaksanakan, peserta datang tepat waktu, hadir dari awal hingga pembelajaran selesai dan fokus mengikuti pembelajaran. Kemudian, peserta juga mengerjakan tugas-tugas yang diberikan instruktur dengan tepat waktu.

Tabel 3. Catatan Evaluasi Keaktifan Belajar Peserta Diklat oleh Instruktur

No	Kegiatan Belajar Peserta	Keterangan
1	Memperhatikan instruktur pada saat menjelaskan dan memperagakan materi	Ada
2	Melaksanakan tugas yang diberikan instruktur	Ada
3	Persiapan dalam pelatihan	Ada
4	Menanggapi penjelasan instruktur	Ada
5	Berdiskusi dengan peserta lain	Ada
6	Terlibat dalam memecahkan persoalan	Ada

Sumber: Pengamatan dan Catatan Evaluasi Keaktifan Belajar Peserta Pelatihan oleh Instruktur.

Keaktifan belajar ialah salah satu tujuan dari kegiatan pembelajaran yang berlangsung interaktif antara peserta diklat dengan instruktur yang berdampak pada perubahan yang lebih baik bagi diri peserta. Rohman Natawijaya (dalam Rozaq, 2012) menjelaskan bahwa Aktivitas belajar aktif ialah bentuk kegiatan yang melihat keaktifan belajar peserta baik intelektual maupun emosional untuk memperoleh hasil keaktifan peserta didik secara intelektual dan emosional agar hasil belajar baik.

Kegiatan pelatihan berlangsung dengan peserta diklat yang hadir dan aktif belajar selama instruktur menyampaikan pembelajaran. Sebagaimana yang telah dijelaskan tersebut, hal ini terlihat berdasarkan kejadian di lapangan bahwa rekapitulasi kehadirannya hadir setiap hari dan juga ikut serta dalam proses pembelajaran. Karena tentunya adanya pelatihan ini memberi keuntungan bagi penggiat usaha kecil dan menengah dalam berwirausaha serta mengasah kreatifitasnya di bidang *fashion*. Fenomena ini karena metode pembelajaran yang di pakai sesuai dengan program kegiatannya. Instruktur menggunakan metode demonstrasi dalam proses pembelajarannya. (*Sumber: Hasil Wawancara dengan Instruktur tanggal 17 Januari 2021*).

Tanggal 18 Januari 2021, peneliti kembali melakukan observasi di BDI Padang. Untuk menunjang proses pembelajaran, BDI Padang memiliki kelengkapan yang memadai dalam sarana dan prasarannya. Sarana dan prasarana menjadi dua hal penting yang ada dalam kegiatan belajar, karena

merupakan alat penunjang keberhasilan yang apabila kedua hal tersebut tidak ada maka pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan menjadi kurang maksimal dan tidak mencapai hasil yang diharapkan. Berikut sarana dan prasarana pembelajaran yang tersedia di BDI Padang.

Tabel 4. Data Sarana dan Prasarana di BDI Padang tahun 2020

No	Jenis	Jumlah	Keterangan
1	Mesin Jahit Manual	36 unit	Baik
2	Mesin Jahit Manual + Dinamo	55 unit	Baik
3	Mesin Bordir Listrik	55 unit	Baik
4	Mesin Obras	7 unit	Baik
5	Mesin Lobang Kancing	6 unit	Baik
6	Mesin jahit <i>high speed</i>	50 unit	Baik
7	Setrika uap	4 unit	Baik
8	Mesin pemotong bahan/ kain	2 unit	Baik
9	Patung peraga <i>full body</i>	56 unit	Baik
10	<i>LCD Projector</i>	2 unit	Baik
11	<i>Over Head Projector</i>	4 unit	Baik
12	<i>Flif Chart</i>	10 unit	Baik
13	Whiteboard	17 unit	Baik
14	Genset	1 unit	Baik
15	<i>Internet Speedy</i>	1 unit	Baik
16	Pustaka	80 meter	Baik
17	Ruang Belajar	2 ruangan	Baik

Sumber: Data Sarana dan Prasarana BDI Padang tahun 2020

Wawancara yang dilakukan peneliti dengan peserta diklat yang berjumlah 15 orang. Hasil wawancara dengan peserta diklat tersebut mengungkapkan bahwa peserta mengikuti diklat ini memang keinginan sendiri karena mereka merasa membutuhkan pelatihan menjahit sebagai modal keterampilan bagi mereka. Disamping itu, sebelum mengikuti pelatihan ini, Balai Diklat Industri Padang memiliki beberapa persyaratan bagi peserta yang ingin mengikuti diklat. Bagi peserta yang sudah memenuhi semua persyaratan akan diberikan fasilitas secara gratis seperti akomodasi

dan konsumsi dari panitia. Berikut persyaratan peserta yang boleh mengikuti diklat sesuai aturan skema Sertifikasi SKKNI di BDI Padang.

1. Usia peserta 18 – 40 tahun pada saat pelatihan
2. Peserta diutus dari Dinas harus dibuktikan dengan surat penerimaan bekerja oleh Perusahaan/ Kelompok Usaha Bersama (KUB) yang bersangkutan
3. Peserta membawa file pas foto warna (latar merah) ukuran 3 x 4, fotocopy KTP dan materai 6000
4. Peserta harus mengikuti seluruh rangkaian pembelajaran, bagi yang mengundurkan diri sebelum diklat berakhir maka biaya transportasi tidak akan diganti
5. Akomodasi dan konsumsi selama diklat ditanggung oleh panitia, sedangkan biaya transportasi diganti apabila pelaksanaan diklat BDI Padang sesuai daerah asal berdasarkan anggaran Balai Diklat Industri Padang.

Sumber: Skema Sertifikasi (SKKNI) di Balai Diklat Industri Padang

Semester I Tahun 2020.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Semua lulusan kompeten, membuktikan peserta mengerti dengan pembelajaran dari instruktur yang menerapkan metode demonstrasi
2. Tingkat kehadiran peserta pelatihan tinggi

3. Pelatihan menjahit sudah menjadi kebutuhan dan keinginan peserta untuk mengikuti pelatihan
4. Sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai

C. Pembatasan Masalah

Penggunaan metode demonstrasi membuat suasana belajar menjadi aktif terlihat dari peserta selalu menyelesaikan tugas dan pekerjaannya. Metode merupakan hal utama dalam menentukan keaktifan belajar dan menentukan keberhasilan penguasaan kompetensi yang harus dimiliki peserta. Kemudian metode pembelajaran yang lebih banyak prakteknya dibandingkan teori dapat membuat peserta mejadi lebih paham dan aktif karena berinteraksi langsung dengan objek yang akan dipelajari. Sehubungan dengan itu, masalah penelitian ini adalah metode demonstrasi dengan keaktifan belajar peserta dalam mengikuti *Diklat 3 in 1 Operator Junior Custome Made Wanita* di BDI Padang.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini ialah penggunaan metode pembelajaran demonstrasi oleh instruktur dalam proses pembelajaran sangat bagus sehingga dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta diklat. Maka dari itu peneliti ingin melihat hubungan antara metode demonstrasi dengan keaktifan belajar peserta diklat *3 in 1 Operator Junior Custome Made Wanita* di BDI Padang.

E. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian yang akan dilaksanakan ini bahwa, instruktur melaksanakan metode pembelajaran demonstrasi dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta diklat *3 in 1 Operator Junior Custome Made Wanita* di BDI Padang.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Penerapan metode pembelajaran demonstrasi yang digunakan instruktur selama pelatihan
2. Keaktifan belajar peserta dalam mengikuti pelatihan
3. Hubungan metode demonstrasi dengan keaktifan belajar peserta diklat *3 in 1 Operator Junior Custome Made Wanita* di BDI Padang.

G. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan, dalam pemngembangan ilmu pendidikan luar sekolah khususnya, pelatihan yang dalam pelaksanaan pembelajarannya menggunakan metode demonstrasi.

2. Secara Praktis

- a. Bahan referensi bagi peneliti lain yang menelaah lebih lanjut mengenai metode demonstrasi di lembaga pelatihan lainnya

- b. Bahan masukan bagi pengelola lembaga pelatihan agar lebih meningkatkan pelaksanaan metode pembelajaran demonstrasi yang lebih baik.

H. Definisi Operasional

1. Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran

Roestiyah (2012), menyatakan metode demonstrasi adalah satu dari beberapa metode pembelajaran yang digunakan seorang instruktur dengan cara menunjukkan dan memperlihatkan suatu proses sehingga warga belajar bisa melihat, mendengar, mengamati dan merasakan langsung proses yang dipertunjukkan instruktur.

Metode pembelajaran yang bersifat praktek, sangat efektif menggunakan metode demonstrasi untuk meningkatkan partisipasi aktif peserta karena proses pembelajarannya dapat memperjelas suatu penyampaian materi yang memungkinkan peserta dapat melihat secara langsung dan merasakan proses yang diperagakan instruktur.

Adapun indikator metode demonstrasi ini adalah tentang cara mempertunjukkan sesuatu kegiatan menjahit pakaian wanita yang mencakup: mempersiapkan, memperkenalkan, menjelaskan, memperagakan dan mempraktekkan.

2. Keaktifan Belajar

Unsur penting yang dilihat dalam keberhasilan suatu proses pembelajaran ialah keaktifan belajar peserta. Keaktifan dapat berbentuk aktivitas berupa fisik ataupun mental, seperti kegiatan bertindak dan

berfikir yang menjadi komponen penting dalam proses pembelajaran. Menurut Nurdiana (dalam Kurnia, 2014) berpendapat bahwa keaktifan belajar adalah bentuk perilaku yang dilihat berdasarkan keteraturan ataupun keterlibatan peserta pada proses pembelajaran. Aktifnya peserta dalam proses pembelajaran yang berlangsung dengan tertib menunjukkan bahwa peserta memiliki keinginan belajar yang tinggi.

Adapun indikator yang dimaksud dalam penelitian dari keaktifan belajar ialah peserta interaktif dan terlibat langsung pada proses pembelajaran seperti bertanya, berpendapat, menanggapi pertanyaan instruktur, bekerja sama dengan peserta lainnya, kesiapan dalam belajar dengan hadir dan pulang tepat waktu dan juga bertanggungjawab dengan tugas yang diberikan.